

# **KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK SEKECAMATAN DANUREJAN YOGYAKARTA**

## ***TEACHER PERFORMANCES IN IMPROVING LEARNING CHILD AT KINDERGARTEN IN SUB DISTRICT DANURAJEN YOGYAKARTA***

Oleh: Hanung Joko Wintolo, Prodi Manajemen Pendidikan, hanungd8@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru dalam meningkatkan pembelajaran anak di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Danurejan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta dengan jumlah 10 TK. Populasi berjumlah 39 guru. Teknik pengumpulan data adalah angket sebagai teknik utama serta didukung dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus tendensi sentral. Uji validitas instrumen dengan menggunakan validitas isi (*content validity*) dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru dalam meningkatkan pembelajaran anak di TK se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta dalam aspek perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 96% dalam aspek pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 97%, dan dalam aspek evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 87%.

Kata kunci : *kinerja guru, taman kanak-kanak*

### **Abstract**

*This performance of teachers in improving the development of the children in kindergarten sub-district Danurejan on aspects of planning, implementation, and evaluation. The research approach used in this study is the quantitative approach. This research in kindergarten Danurejan sub-district of Yogya with the number 10 kindergarten. The population in this study were all classroom teachers kindergarten Danurejan sub-district of Yogyakarta who are 39 teachers. Data were analyzed using central tendency. Test the validity of the instrument by using content validity (content validity) and reliability test using Cronbach's Alpha formula. The results showed that the performance of teachers in enhancing the learning of children in kindergarten sub-district Danurejan Yogyakarta high category with a percentage of 96% and implementation of learning in the high category with a percentage of 97%, and evaluation of learning in the high category with a percentage of 87%.*

*Keywords : performance of teachers, kindergarten*

## **PENDAHULUAN**

Bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Kemajuan bangsa terlihat dalam keberhasilan pembangunan nasional. Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia baik yang menjadi pelaksana di sektor terdepan dan para pelaku fungsi kontrol atau pengamat

pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa unsur manusialah yang menggerakkan roda pembangunan dan meningkatkan dinamika agar target dan tujuan tercapai.

Pembangunan manusia yang sangat pokok adalah ketika usia emas yaitu pada masa usia dini 0 – 6 tahun. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini sudah selayaknya masuk dalam agenda utama pemerintah di bidang pendidikan.

Pendidikan perlu dimulai sejak dini, terlebih untuk mengejar ketertinggalan memasuki era globalisasi, terutama pada masalah kualitas sumber daya manusia. Melalui inisiasi pendidikan usia dini dapat dibangun pilar-pilar sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan sumber daya manusia dari negara lain.

Program pendidikan anak usia dini dibagi dalam 2 ( dua ) bentuk yaitu; (1) pendidikan non formal untuk anak-anak usia 2 sampai dengan 4 tahun dan (2) pendidikan formal untuk anak-anak usia 4 sampai dengan 6 tahun. Pendidikan anak usia dini non formal berupa Taman Bermain ( TB ) dan Tempat Penitipan Anak ( TPA ) sedangkan pendidikan anak usia dini formal berupa Taman Kanak-Kanak ( TK ) dan Raudatul Athfal ( RA ) (UU No 20 Tahun 2003). Pendidikan anak usia dini memiliki fungsi utama mengembangkan semua aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik ( motorik kasar dan halus ), sosial dan emosional.

Kinerja guru adalah gambaran tentang hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dicapai oleh guru berkaitan dengan tugas yang diembannya dan didasarkan pada tanggung jawab profesional yang dimiliki guru. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Menjadi seorang pendidik sangat dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai, artinya segala syarat untuk menjadi guru profesional telah terpenuhi. Sebagai pendidik, anak perlu memperhatikan perkembangan gizi, agar pertumbuhan anak secara konsisten terjamin berjalan dengan baik. Sehubungan dengan perkembangan motoric tangan, anak dapat dilatih kemandirian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti berpakaian sendiri, mandi sendiri dan lain sebagainya. Selain itu, anak mulai melatih menggunakan gunting, pensil maupun crayon untuk mengembangkan keterampilan motoric halusnya. Untuk perkembangan motorik kaki, anak dapat distimulasi dengan permainan

sepeda roda tiga, dan permainan lain yang banyak mengaktifkan kaki.

Berdasarkan hasil survei awal, di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Danuejan Kota Yogyakarta, terdapat 10 sekolahan Taman Kanak-Kanak, diantaranya yaitu, TK Gemblakan Bawah, TK Suryatmajan, TK Putra Harapan, TK Trisula Perwari, TK Purborini Bausasran, TK Lempuyangwangi, TK RK Tegal Panggung, TK ABA Mubarak, TK Ledhok Tukangan, dan TK ABA Lempuyangan. Alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian adalah, jarak yang dekat dengan tempat tinggal, yang berlokasi di Kecamatan Danurejan, dan juga peneliti ingin mengetahui sejauh mana kinerja guru TK di Kecamatan Danurejan dalam hal meningkatkan tumbuhkembang anak.

Menurut pengamatan ketika observasi awal di TK se-Kecamatan Danurejan, Peneliti melihat berbagai permasalahan yang ada dilapangan, seperti, kurangnya variasi metode mengajar guru TK dalam meningkatkan tumbuhkembang anak, karena yang didapat dilapangan metode yang diberikan hanya sebatas metode bercerita, metode karyawisata, dan metode pemberian tugas. Padahal jika dilihat metode mengajar di TK bukan hanya sebatas itu saja, akan tetapi masih banyak lagi yang harus diterapkan demi menunjang keberhasilan dalam meningkatkan tumbuhkembang anak, seperti, metode bercakap-cakap (bercakap-cakap bebas, menurut tema, dan berdasarkan gambar), metode Tanya jawab, metode demonstrasi, metode sosio-drama atau bermain peran, dan metode eksperimen. Seharusnya sebagai pendidik haruslah lebih jeli dan cerdas dalam menerapkan suatu metode, agar tercapainya suatu keberhasilan dalam mengajar.

Permasalahan yang terjadi lagi di TK se-Kecamatan Danurejan adalah berkaitan dengan minimnya ketersediaan alat peraga edukasi. Sebagian besar TK hanya mempunyai alat peraga edukasi seadanya dan terlalu umum, seperti, balok kayu, boneka, puzzle, dan beberapa ayunan. Seharusnya TK mengupayakan mempunyai alat peraga edukasi lebih dari itu, karena dengan alat peraga edukasi dapat

Menciptakan ketertarikan belajar anak dikarenakan proses pembelajaran jadi lebih efisien dan menarik, mempertegas bahan pelajaran hingga anak lebih mudah mengerti dan lebih paham, sistem pelajaran lebih beragam sehingga anak tidak mudah jenuh, dan juga menjadikan anak lebih aktif melakukan aktivitas belajar.

Permasalahan yang terjadi di TK se-Kecamatan Danurejan bukan hanya dalam hal kinerja gurunya, akan tetapi juga pada peserta didiknya itu sendiri, menurut hasil observasi awal, peneliti mengamati tingkah laku anak yang sangat beragam, pada dasarnya setiap anak mempunyai kepribadian sendiri-sendiri dan setiap tingkah lakunya berbeda dengan anak yang lain. Keberagaman permasalahan anak yang terjadi, baik dari perkembangan motoriknya, kognitifnya, bahasanya, dan juga emosinya. Oleh karena itu, seorang pendidik haruslah cerdas dalam menyikapi segala bentuk tingkah laku anak, karena dengan kemampuan guru yang dimiliki serta dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang tepat, maka akan dapat mengatasi perilaku anak yang beragam tersebut. Sistem pembelajaran pendidikan di TK se-Kecamatan Danurejan yang ada pada saat ini belum maksimal. Sebagian besar tenaga pendidik TK masih belum sesuai kualifikasi. Akibatnya, fokus pembelajaran masih jauh dari standar minimal yang ditetapkan. Salah satu upaya penting untuk memacu mutu TK adalah meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikannya. Dari sekian banyak program yang digulirkan untuk mendongkrak mutu TK, salah satu yang termasuk program strategis adalah pendidikan dan pelatihan (diklat) berjenjang bagi para pendidik TK, yang termasuk dalam program peningkatan kompetensi. Oleh karena itu, pelatihan (diklat) sangatlah penting bagi para pendidik, agar lebih mengetahui permasalahan dan dapat memberi solusi yang tepat dari berbagai permasalahan yang terjadi khususnya dalam meningkatkan tumbuhkembang anak.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak (TK) se-Kecamatan Danurejan di Kota Yogyakarta pada bulan Juni 2015.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah serta guru di TK se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Kepala sekolah dan guru sebagai sumber data utama mengenai pelaksanaan kinerja guru dalam meningkatkan tumbuhkembang anak. Aspek yang digali meliputi rencana pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan metode data berupa angket dan studi dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Studi dokumen yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan rencana pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

### **Keabsahan dan Analisis Data**

Uji keabsahan penelitian ini menggunakan Validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu "Sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi (isi relevan) objek yang hendak diukur" atau "sejauhmana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur".

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertempat di seluruh Taman Kanak-Kanak yang berada pada Kecamatan Danurejan D.I. Yogyakarta. Kecamatan Danurejan merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di kota jogjakarta. Terdapat 10 Taman Kanak-Kanak yang tersebar di 7

Kampung, yaitu Kampung Tukangan, Tegal Lempuyangan, Lempuyangan, Bausasran, Tegal Panggung, Gemblakan, dan Suryatmajan. Jumlah Taman Kanak-Kanak pada masing-masing kampung tersebut tidaklah sama, yakni sebanyak 2 Taman Kanak-Kanak berada di kampung Tukangan, 1 Taman Kanak-Kanak berada di kampung Tegal Lempuyangan, 2 berada di kampung Lempuyangan, 2 Taman Kanak-Kanak berada di kampung Bausasran, 1 Taman Kanak-Kanak berada di kampung Tegal Panggung, 1 Taman Kanak-Kanak berada di kampung Gemblakan, 1 Taman Kanak-Kanak berada di kampung Suryatmajan. Hal tersebut dapat disebabkan karena luas daerah dan jumlah masyarakat yang berbeda antara satu kampung dengan yang lain. Lokasi Taman Kanak-Kanak yang berada di Kecamatan Danurejan berada dekat dengan pemukiman penduduk sehingga mudah dijangkau.

#### **A. Hasil Penelitian**

Data penelitian diperoleh melalui angket berupa *checklist* sebagai instrumen utama serta menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung. Penelitian ini ingin mengungkap tentang kinerja guru TK dalam meningkatkan tumbuhkembang anak se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Instrumen berupa angket ditujukan kepada guru sejumlah 39 orang. Semua angket yang disebar kembali seluruhnya dengan jumlah 39. Jumlah butir item pernyataan angket dalam penelitian ini sebanyak 25 butir yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yakni selalu, sering, jarang sekali, dan tidak pernah. Masing-masing jawaban memiliki skor yakni untuk jawaban selalu diberikan skor 4, jawaban sering diberikan skor 3, jawaban jarang sekali diberikan skor 2, dan jawaban tidak pernah diberikan skor 1. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik persentase.

Untuk mengukur kinerja guru TK dalam meningkatkan tumbuh kembang anak dapat dianalisis melalui 3 sub-variabel yaitu : (1) dalam aspek rencana pembelajaran, (2) dalam aspek proses pembelajaran, dan (3) dalam aspek evaluasi pembelajaran. Ketiga aspek tersebut

terdiri dari beberapa indikator yang kemudian digunakan untuk menyusun item pernyataan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas mengenai kinerja guru TK dalam meningkatkan tumbuhkembang anak se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta dapat dilihat bahwa ketiga sub-variabel dalam pengukuran kinerja guru TK termasuk dalam kategori tinggi. Pada sub-variabel kinerja guru dalam rencana pembelajaran masuk dalam kategori tinggi dengan perolehan 96%, sub-variabel kinerja guru TK dalam pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori tinggi dengan perolehan 97%, dan sub-variabel kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran dalam kategori tinggi dengan perolehan 87%. Selain itu, diperoleh juga skor total/keseluruhan dari kinerja guru TK yang mendapat presentase sebesar 93% sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru TK dalam meningkatkan tumbuhkembang anak se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta dalam kategori tinggi.

Dari ketiga sub-variabel dalam kaitannya dengan kinerja guru TK dalam meningkatkan tumbuhkembang anak di atas, secara lebih terperinci dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### **1. Kinerja Guru TK dalam Rencana Pembelajaran**

Analisis data penelitian menggunakan teknik persentase dengan jumlah responden sebanyak 39 guru Sekolah Dasar. Kinerja guru dalam rencana pembelajaran terdiri dari 2 indikator yakni menyusun silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perhitungan pada tiap-tiap indikator adalah dengan menentukan skor minimal dan maksimal yang diperoleh dengan hasil perkalian antara nilai skor jawaban (minimal 1 dan maksimal 4) dikali dengan banyaknya butir item dikali jumlah responden penelitian. Terdapat perbedaan skor minimal dan maksimal pada tiap-tiap indikator. Hal ini dikarenakan jumlah butir item pernyataan pada tiap-tiap indikator berbeda. Pada indikator penyusunan silabus, masing-masing terdiri dari 3 butir item pernyataan. Pada

indikator rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), terdiri dari 2 butir item pernyataan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa 2 indikator mengenai kinerja guru TK dalam aspek rencana pembelajaran tiap indikator semuanya termasuk dalam kategori tinggi. Indikator penyusunan silabus memiliki skor perolehan 449 dengan presentase 96% dan indikator penyusunan pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki skor perolehan 229 dengan presentase 96%. Masing-masing indikator memiliki skor perolehan yang berbeda tetapi memiliki presentase yang sama besar yaitu 96%.

## **2. Kinerja Guru TK dalam Proses Pembelajaran**

Analisis data penelitian menggunakan teknik persentase dengan jumlah responden sebanyak 39 guru TK. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 3 indikator yakni pengelolaan kelas, pemanfaatan APE, dan metode pembelajaran. Perhitungan pada tiap-tiap indikator adalah dengan menentukan skor minimal dan maksimal yang diperoleh dengan hasil perkalian antara nilai skor jawaban (minimal 1 dan maksimal 4) dikali dengan banyaknya butir item dikali jumlah responden penelitian. Pada pengelolaan kelas masing-masing terdiri dari 4 butir item pernyataan. Indikator pemanfaatan APE masing-masing terdiri dari 4 butir item pernyataan dan metode pembelajaran masing-masing terdiri dari 3 butir item pernyataan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa 3 indikator mengenai kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran semuanya termasuk dalam kategori tinggi. Indikator yang mendapatkan skor paling rendah adalah mengenai metode pembelajaran yakni mendapatkan skor sebesar 404 dengan persentase sebesar 86%. Sedangkan indikator yang mendapatkan skor paling tinggi adalah pengelolaan kelas yakni mendapatkan skor 576 dengan persentase 92%.

## **3. Kinerja Guru TK dalam Evaluasi Pembelajaran**

Analisis data penelitian menggunakan teknik persentase dengan jumlah responden sebanyak 39 guru TK. Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran terdiri dari 3 indikator yakni evaluasi metode pembelajaran, evaluasi jenis tes/soal pembelajaran, dan evaluasi pemanfaatan APE. Perhitungan pada tiap-tiap indikator adalah dengan menentukan skor minimal dan maksimal yang diperoleh dengan hasil perkalian antara nilai skor jawaban (minimal 1 dan maksimal 4) dikali dengan banyaknya butir item dikali jumlah responden penelitian. Pada indikator evaluasi metode pembelajaran terdiri dari 3 butir item pernyataan. Pada indikator evaluasi jenis tes/soal pembelajaran, terdiri dari 3 butir item pernyataan. Pada indikator evaluasi pemanfaatan APE, terdiri dari 3 butir item pernyataan.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru Taman Kanak-Kanak dalam meningkatkan tumbuhkembang anak yang ditinjau dari tugas utama guru yakni merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi pembelajaran. Rivai & Fawzi (2004) menyatakan bahwa kinerja tidak berdiri sendiri tapi berhubungan dengan kepuasan kerja dan kompensasi, sehingga dengan kata lain kinerja ditentukan oleh kemampuan, keinginan dan lingkungan. Suyanto, (2005:26) pembelajaran di TK harus menerapkan esensi bermain. Esensi bermain meliputi perasaan menyenangkan, merdeka, bebas memilih, dan merangsang anak terlibat aktif. Jadi prinsip bermain sambil belajar mengandung arti bahwa setiap kegiatan pembelajaran harus menyenangkan, gembira, aktif, dan demokratis. Dalam perencanaan pembelajarannya juga seorang guru harus pintar dan cerdas dalam melihat perencanaan pembelajaran seperti apa yang semestinya akan disampaikan kepada peserta didik. Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang

telah ditetapkan (Uno, 2008:2). Perencanaan pembelajaran yang baik harus sampai atau memiliki dampak pada peserta didiknya seperti apa yang diinginkan seorang guru, apalagi dalam perkembangan dan tumbuhkembang anak dalam hal fisik/motorik. Perkembangan fisik meliputi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus, yang selanjutnya lebih disebut dengan motorik kasar dan motorik halus (Slamet Suyanto, 2005: 49). Perkembangan motorik kasar berhubungan dengan gerakan dasar yang terkoordinasi dengan otak seperti berlari, berjalan, melompat, memukul dan menarik. Sedangkan motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, menggunting, mengancingkan baju dan mengikat tali sepatu. Berk menyatakan bahwa anak usia lima tahun memiliki banyak tenaga seperti anak usia empat tahun, tetapi keterampilan gerak motorik halus maupun kasar sudah mulai terarah dan terfokus pada tindakan mereka (Caroll Seefeldt dan Barbara A. Wasik, 2008: 67). Keterampilan gerak motorik menjadi lebih diperhalus dan keterampilan gerak motorik kasar menjadi lebih gesit dan serasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dini P. Sari. (1996). *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud.

\_\_\_\_\_. (2003). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikdasmen.

Hurlock, B. Elizabeth. (1998). *Perkembangan Anak*. (Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchichah Zarkasih). Jakarta: Erlangga.

Slamet Suyanto. (2005) *konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY.

Tadkiroatun Musfiroh. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.

Djauhar Siddiq, dkk. (2006). *Strategi Belajar Mengajar Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: FIP UNY

Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Kamtini dan Husni Wardi Tanjung. (2005). *Bermain Melalui Gearak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Tadkiroatun Musfiroh. (2008). *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdikbud.

\_\_\_\_\_. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arief Furchan. (2007). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anita Yus. (2005). *Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Masitoh dan Ocid Setiasih. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Anita Yus. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.

Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jejen Musfah. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.

Joko Sulistyono. (2010). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.

Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Malayu S.P Hasibuan. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Marihot Tua Efendi Harjandia. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.